

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan penulis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagian besar kepribadian guru Kelompok Mata Pelajaran C3 dalam mengajar di Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan termasuk dalam kategori rendah dan cukup yaitu sebesar 32,5%.
2. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagian besar motivasi belajar siswa di Kompetensi Kahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 1 Seyegan termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 47,5%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kepribadian guru kelompok mata pelajaran c3 terhadap motivasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 1 Seyegan Sleman. Nilai dari analisis regresi diperoleh Motivasi Belajar Siswa =  $6,585 + 0,613$  Kepribadian Guru. Tingkat signifikan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa dari besarnya koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,514 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,264. Artinya, sekitar 26,4% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kepribadian guru secara positif. Sedangkan 74,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa. Semakin baik kepribadian yang dimiliki guru, maka akan berimplikasi pada semakin meningkat pula motivasi siswa dalam belajar. Dengan baiknya kepribadian guru yang berimplikasi pada meningkatnya motivasi belajar siswa tentunya akan meningkatkan mutu pembelajaran yang dilaksanakan.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang disampaikan, yaitu:

1. Bagi siswa diharapkan untuk menteladani kepribadian guru yang baik dalam mengajar, meningkatkan motivasi belajar, dan mengimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru diharapkan mampu untuk menunjukkan kepribadian guru yang baik dihadapan siswa dan kehidupan sehari-hari, karna ini akan berpengaruh pada tingkat motivasi belajar siswa yang kemudian berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk meningkatkan kompetensi guru, terutama bidang kompetensi kepribadian sehingga terciptanya lingkungan pendidikan baik.
4. Bagi peneliti disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang kepribadian guru dan motivasi belajar siswa. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk

menggunakan metode yang lain sehingga diperoleh data yang lebih bervariasi untuk di analisa.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini memang lebih difokuskan pada kompetensi kepribadian guru tanpa melihat tiga aspek kompetensi lain. Namun pada penelitian ini hanya dilakukan kepada guru Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 1 Seyegan Sleman secara umum, padahal setiap guru tentu memiliki kepribadian yang bervariasi dalam mengajar.
2. Salah satu cara untuk memperoleh informasi mengenai terpenuhinya kompetensi yang dimiliki guru adalah data dokumentasi dari guru yang telah mengikuti Uji Kompetensi Guru. Namun penulis tidak bisa mendapatkan data tersebut dari pihak sekolah atau pihak lainnya. Karena ini merupakan data pribadi yang hanya dimiliki oleh masing-masing guru dan pihak yang berwenang. Sehingga penulis hanya menggunakan metode wawancara kepada ketua Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan untuk memperoleh sedikit informasi mengenai data tersebut.
3. Setiap guru memiliki kompetensi kepribadian yang berbeda dalam mengajar, pada penelitian ini penulis masih menilai guru di Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta secara umum. Pada kesempatan lain penulis mengharapkan adanya penelitian sejenis yang menilai setiap guru dalam Kompetensi Keahlian tersebut secara lebih spesifik.

4. Dalam penelitian ini uji validitas dan uji reliabilitas tidak dilakukan karena keterbatasan waktu penelitian.